

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Perubahan pada komponen morfologi bahan resin akrilik tergantung oleh kandungan dan larutan perendamnya. Rebusan daun sirih dapat mempengaruhi perubahan pada kekuatan impak resin akrilik karena daun sirih mengandung minyak atsiri, daun sirih mempunyai kandungan fenol 30% dan beberapa derivatnya. Hidroksi minyak atsiri terdiri dari *kaviko*, *kavibetol*, *eugenol*, *karbakol*, *terpen* dan *tannin*. Selain kandungan tersebut daun sirih juga menghasilkan ekstrak yang berwarna kuning muda kehijaun dengan memiliki pH kurang lebih 4 maka dari itu bersifat asam.

Senyawa fenol dan cairan yang bersifat asam pada daun sirih dapat mengakibatkan perubahan kekuatan impak. Semakin tinggi konsentrasi pada fenol maka semakin cepat terjadi perubahan pada kekuatan impak resin akrilik. Semakin lama waktu perendaman maka kekuatan impak semakin menurun. Penggunaan rebusan daun sirih sebagai desinfektan gigi tiruan dapat digunakan selama 10 menit hingga 30 menit dengan konsentrasi 35%. Maka rebusan daun sirih dapat mempengaruhi kekuatan impak karena didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya mengatakan bahwa kandungan fenol 5% pada tumbuhan dapat mempengaruhi sifat mekanis resin akrilik salah satunya kekuatan impak.

B. SARAN

Literatur review ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian eksperimental laboratorium dalam pengaruh kandungan fenol pada rebusan daun sirih terhadap perubahan kekuatan impak resin akrilik *heat cure*